

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Sungai Sapih Padang yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah 86,2 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 74,2. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,98$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan dk yaitu 48. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil temuan tersebut, terhadap hasil belajar PKn antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 27 Sungai Sapih Padang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik dari hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi memahami keputusan bersama di kelas V SDN 27 Sungai Sapih Padang.

## **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* karena dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran PKn untuk mencapai hasil belajar yang optimal, karena melibatkan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari.
2. Bagi siswa dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran PKn serta dapat melatih siswa untuk bekerja sama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat dipergunakan sebagai inovasi serta penyempurnaan pada proses pembelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan disarankan agar memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dan dapat mengelola kelas dengan baik pada proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Dj, Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang : UNP Press
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada.
- Kaelan, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta :Paradigma.
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Manguluang, Agussalim. 2010. *Metodologi Penelitian* Padang : Ekasakti Press
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda karya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv.Alfabeta
- , 2014. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang : Universitas Bung Hatta.